

## DAFTAR PUSTAKA

1. Jabbar A, Nurjannah, Ifayah M. Studi Pelaksanaan Pelayanan Swamedikasi Beberapa Apotek Kota Kendiri. *Jurnal Warta Farmasi*. 2017 ; 6(1) : 28 – 36.
2. Siampa JP, Edy HJ. Edukasi Penggunaan Antibiotika, Obat Keras, dan Over The Counter Medicine sebagai Upaya Pengendalian Resistensi dan Misused Drug di Kolom VIII GMIM Jemaat Victory Minanga Indah Kota Manado. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*. 2019 ; 1(2) : 9-14.
3. Hidayati dkk. Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Rw 8 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Imiah Manuntung*. 2017 ; 3(2) : 11.
4. Departemen Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tentang Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas . Jakarta : Departemen Kesehatan RI ; 2007.
5. BPOM. Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan 2015-2019.
6. Republik Indonesia. Undang undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tentang Kesehatan.
7. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2006. p. 11-22.
8. IAI. ISO: Informasi Spesialite Obat Indonesia (Vol. 50). Jakarta : PT.ISFI ; 2015.
9. Hermawati D. Pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan rasionalitas penggunaan obat swamedikasi pengunjung di dua apotek Kecamatan Cimanggis, Depok. Jakarta: Proposal UI; 2012.
10. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
11. Pratiwi PN, Pristianty L, Noorizka G, Impian A. Pengaruh pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi obat anti inflamasi non-steroid oral pada etnis thionghoa di Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*. 2014; 1(2): 36-40.
12. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.

13. Mubarak, W. I., dkk. Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu ; 2007.
14. Arikunto, S. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2013.
15. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2014.
16. Meilani J, Arsyad A. Profil Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengobatan Mandiri (Swamedikasi) Di Desa Bukaka Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 2020; 9(1): 116-125.
17. Nasution MJ. Tingkat Pengetahuan dan Prilaku Tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Penderita Rawat Jalan Di Pukesmas Kedai Durian Kecamatan Medan Johor. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara. 2016 : 26-34.
18. Ningrum AC. Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat RT.01/RW.17 Desa Suradadi Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi DIII Farmasi Politeknik harapan Bersama Tegal. 2019 : 33-35.
19. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (3 ed.). Jakarta: Salemba Medika; 2014.
20. Dekpes RI, D. K. R. I. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta: Dekpes RI; 2009.
21. Umar H. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
22. Teni dan Yudianto A. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2021; 2(1): 105-117.
23. Sujarweni VW. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2014.
24. Suherman H, Febrina D. Pengaruh faktor usia, jenis kelamin, dan pengetahuan terhadap swamedikasi obat. *Viva Medika*. 2018 ; 98.
25. Riyanto S, Hatmawan AA. Metode riset penelitian kuantitatif [internet]. Yogyakarta: CV Budi Utama ; 2020.
26. Wawan, A. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikapp dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika ; 2010.

27. Chaliks R, Rusli, Fitria. Hubungan tingkat pengetahuan dengan tindakan swamedikasi batuk pada konsumen di Apotek Wijaya Kusumah Kota Makassar. *Media Farmasi*. 2017 ; 13(1) : 73.
28. Abdilah A, Ramdan M. Hubungan karakteristik pasien dengan kepuasan pasien rawat jalan di Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kesehatan Stikes A. Yani*. 2009 ; 61-64.
29. Natoatmojo Soekidjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta ; Rineka Cipta : 2012.
30. Badan Pusat Statistik, *Survei Sosial Ekonomi*. Jakarta ; Bps : 2013.
31. Federal Ministry oh Health Sudan. Self-Medication. *Sudan Journal of Rational Use Of Medicine*. Issue. 2014 ; No.6.
32. Nur Alim, Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik Dan Obat Paten Di Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo, *Journal Of Pharmaceutical Science And Herbal Technology*, 2018; 3(1); 47-56.
33. Wardiyah, A, Setiawati, Setiawan, D. Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Tepidsponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Demam RSUD. Dr. H. Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2016 ; 4(1) : 44-56.
34. Kurniati, HS. *Gambaran Pengetahuan Ibu Dan Metode Penanganan Demam Pada Balitia Di Wilayah Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan*. Skripsi ; Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah : 2016.
35. Surya, MANI, Artini, GA. Pola penggunaan parasetamol atau ibuprofen sebagai obat antipiretik single therapy pada pasien anak. *E-Jurnal Medika*. 2018 ; 7(8) : 1- 13.
36. Supardi S, Handayani RS, Herman M., Raharni, Susyanty AL. *Kajian Peraturan Perundang-Undangan Tentang Pemberian Informasi Obat dan Obat Tradisional di Indonesia*. *Junal Chem Inf Model*. 2013 ; 53(9) : 1689–99.
37. Supriyani C dan Sari LM. Analisis Pengetahuan Masyarakat RT 01 RW 04 Desa Luragung Landeuh Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan Mengenai Obat Bebas Terbatas dan Obat Keras. *Jurnal FARMAKU*. 2019 ; 4 (1) : 8-13.
38. Erina E, dkk. Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Swamedikasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 2019;1(1):21-31.
39. Azwar S. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset ; 2013.